



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2020



Modul 6

JENIS-JENIS TULISAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2020



Modul 6

JENIS-JENIS TULISAN

JENIS-JENIS TULISAN

(Model Pembelajaran Menulis Kreatif pada Era Adaptasi
Kebiasaan Baru)

Penyusun

D. Dudu Abdul Rahman

Asep Subagja

Agus Ramdani



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

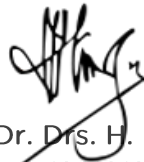
KATA PENGANTAR

Keberadaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam dinamika pendidikan nonformal dan informal yang berkembang di masyarakat, diharapkan dapat berkontribusi terhadap penumbuhkembangan minat baca masyarakat untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat. Karena itulah, berbagai program diluncurkan pemerintah untuk meningkatkan kapasitas TBM sebagai agen pemberdayaan masyarakat, antara lain program Kampung Literasi, Penguatan TBM, dan Apresiasi TBM Kreatif Rekreatif, sebagai manifestasi dari Gerakan Literasi Masyarakat (GLM).

Namun, situasi pandemi Covid-19 yang saat ini terjadi, menyajikan tantangan tersendiri bagi para pengiat literasi atau pengelola TBM, terutama terhentinya layanan-layanan yang biasa dilaksanakan di ruang publik. Untuk itulah, diperlukan formulasi layanan yang adaptif dengan dinamika era kenormalan baru ini, antara lain dengan menyelenggarakan layanan yang berbasis jaringan atau yang biasa disebut dalam jaringan (Daring) sebagai solusi alternatif formula GLM untuk mengatasi permasalahan literasi di tengah pandemi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap penyusunan modul yang menjadi suplemen dari model pembelajaran menulis kreatif di era adaptasi kenormalan baru ini. Semoga keberadaan modul ini bisa bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis kreatif dalam jaringan yang dikelola oleh Taman Bacaan Masyarakat di Indonesia.

Bandung Barat, November 2020
Kepala PP PAUD dan Dikmas Jawa
Barat



Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.
NIP 196101261988031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Tulisan deskripsi.....	1
Tulisan eksposisi.....	10
Tulisan persuasi.....	15
Tulisan argumentasi.....	17
Tulisan narasi.....	18
Daftar Pustaka.....	20

TULISAN DESKRIPSI

Lima jenis tulisan berikut telah dipelajari semasa sekolah, yaitu Eksposisi, Deskripsi, Argumentasi, dan Narasi. A. Chaedar Alwasilah dan Senny Suzanna Alwasilah mengakronimkannya dengan EDAN (2013, hlm. 111). Pengelola TBM dapat mengenali jenis tulisan DEPAN, akronim dari; deskripsi, eksposisi, persuasi, argumentasi, dan narasi. Mengenal jenis tulisan tersebut penting agar pengelola TBM memiliki tujuan yang jelas dalam menulis.

Deskripsi adalah gambaran verbal ihwal manusia, objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian. Cara penulisan ini menggambarkan sesuatu sedemikian rupa sehingga pembaca dibuat mampu (seolah merasakannya, melihat, mendengar, atau mengalami) sebagaimana dipersepsi oleh panca indera. Tulisan tersebut bertujuan untuk memberikan kesan yang jelas kepada pembaca seolah-olah melihat, mengetahui, dan merasakan objek yang dibahas.

Biasanya apa yang digambarkan di dalam tulisan deskripsi adalah hasil pengamatan panca indra. Adapun ciri-ciri tulisan deskripsi:

1. Penggambaran objek tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan panca indra;
2. Tulisan deskripsi disampaikan dengan gaya bahasa yang menarik dengan pilihan kata yang komunikatif;
3. Menggambar atau melukiskan suatu objek yang bisa dilihat, didengar, atau dirasakan oleh pembaca; dan
4. Membuat pembaca atau pendengar seolah-olah melihat, merasakan, atau mengalami sendiri apa yang sedang dibahas di dalam tulisan.

Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membuat tulisan deskripsi dengan baik dan benar:

1. Menentukan topik atau tema yang akan dibahas;
2. Menentukan tujuan mendeskripsikan objek tersebut;
3. Mengamati secara langsung;
4. Kumpulkan data dan informasi;
5. Buat kerangka tulisan dari data-data yang telah terkumpul; dan
6. Kembangkan kerangka menjadi sebuah teks deskripsi.

Jenis-Jenis tulisan deskripsi:

1. Tulisan deskripsi impresionatis, tulisan deskripsi ini menggambarkan suatu objek dengan metode subjektif. Artinya, benda atau hal yang dideskripsikan berdasarkan pada impresi, kesan atau pandangan pribadi penulisnya;
2. Tulisan deskripsi spatial, jenis tulisan deskripsi ini menggambarkan suatu hal atau benda yang berupa ruang atau waktu. Penulis juga menceritakan atau menggambarkan suatu tempat atau ruang berdasarkan kondisi nyata, sehingga pembaca dapat membayangkan dengan jelas tempat yang dimaksud;
3. Tulisan deskripsi realistis, merupakan tulisan yang objeknya digambarkan dengan cara objektif. Artinya objeknya digambarkan secara apa adanya tanpa adanya kesan maupun pendapat pribadi penulisnya;
4. Tulisan deskripsi impresionistik, menekankan pada tanggapan emosional yang dirasakan oleh pembaca atau pendengar. Saat menulis tulisan ini, penulis berusaha untuk memberikan kesan kepada para pembacanya; dan
5. Tulisan deskripsi ekspositori, merupakan tulisan yang logis, biasanya penulis hanya mendeskripsikan suatu objek sesuai dengan apa yang dilihat dan dirasakan olehnya, tanpa mementingkan tanggapan emosi atau kesan pembaca.

Tujuan umum dari tulisan deskripsi, yakni agar pembaca dapat membayangkan atau seolah-olah merasakan atau melihat ke dalam tulisan yang diberikan. Tujuan tulisan deskripsi menurut Marahimin (1994) adalah pemberian arahan, penjelasan akan suatu hal, penceritaan peristiwa, dan rangkuman

Contoh:

1. Contoh tulisan deskripsi tentang Candi Borobudur



Kalau mau ke Candi Borobudur di Magelang, dari Bandara Adisutjipto Jogja, cukup memilih Trans Jogja. Mudah, praktis, dan murah. Dengan Trans Jogja, pilihlah yang menuju ke Terminal Jombor. Trans Jogja tiketnya hanya 3 ribu perak. Setelah tiba di Terminal Jombor, tinggal melanjutkan perjalanan dengan bus yang menuju Borobudur. Biayanya 15 ribu saja.

Turun di Terminal Borobudur, berarti kita sudah sangat dekat dengan candi. Kita bisa jalan kaki kalau malas bisa naik ojek atau naik bendi (kereta kuda). Tarifnya pun sangat murah, cukup 10 ribu saja. Kalau sedang banyak uang, boleh, kok, member 50 ribu. Kalau jalan kaki, ya, sekitar 20 menit. Sepanjang jalan menuju candi, banyak kios yang menjual aneka oleh-oleh khas Borobudur.

2. Contoh tulisan deskripsi tentang Taman Mini Indonesia



Indah

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) adalah objek wisata yang tepat bagi para keluarga. Di sana kita bisa melihat miniature Indonesia secara lengkap. Banyak sekali kebudayaan-kebudayaan menarik yang bisa kita jumpai seperti budaya irian jaya, batak, dayak dan masih banyak lagi. Kita bisa berkeliling

menikmati pemandangan di sekitar taman sekaligus belajar tentang Indonesia.

Selain memiliki kebudayaan yang lengkap, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) juga dilengkapi dengan beberapa fasilitas yang cukup memadai, seperti WC umum, tempat makan, tempat berkumpul dan lain-lain.

Waktu yang paling tepat untuk mengunjungi tempat ini adalah ketika akhir pekan karena saat itulah banyak pengunjung yang datang. Selain itu, setiap akhir pekan juga biasanya diadakan sebuah pawai yang sangat meriah untuk menghibur para pengunjung. Oleh karena itu, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) adalah tempat berlibur yang paling menyenangkan bersama keluarga karena selain berlibur kita juga bisa belajar di sana.

3. Contoh tulisan deskripsi tentang naik kereta



Saat itu dipertengahan bulan oktober. Aku melakukan perjalanan yang cukup panjang dari Jakarta ke Malang. Aku pergi bersama dengan seorang teman. Kami memulai perjalanan menggunakan kereta dari Jakarta. Perjalanan yang kami tempuh memakan waktu sekitar 17 jam.

Di dalam kereta suasana sangat ramai namun tetap tertib. Bangku yang kami pilih dapat memuat 6 orang yang saling berhadapan. Bangku ini terbuat dari besi yang dilapisi sedikit busa. Kami duduk saling berhadapan dengan penumpang lain. Meskipun tidak saling mengenal namun seiring berjalannya waktu kami saling sapa dan mengobrol selama perjalanan.

Suasana di kereta sangat tenang. Apalagi saat hujan di luar turun dan membekaskan embun pada kaca, ditambah lantunan lagu Jawa yang sendu dan merayu mata seakan memanjakan untuk tidur. Ketika waktu beranjak gelap, suasana kereta tampak hening karena penumpang mulai terlelap. Pengalaman dalam perjalanan di kereta sangat menyenangkan dan ingin mengulanginya kembali.

4. Contoh tulisan deskripsi tentang makanan



Gado-gado merupakan masakan khas Indonesia. Makanan yang memiliki banyak penggemar ini berbahan sayuran dan sambal kacang yang nikmat. Dengan irisan buncis, kacang panjang, tempe, tahu, mentimun, kentang, telur rebus, taburan kerupuk merah dan siraman sambal kacang yang manis dan gurih membuat gado-gado menjadi makanan favorit bagi banyak orang di Indonesia.

Berbagai variasi gado-gado bisa ditemukan di berbagai daerah di Indonesia. Terkadang, ada sebagian orang yang menambahkan nasi sebelum menyantap makanan yang juga digemari oleh orang manca negara ini. Harga seporsi gado-gado sangat murah dan terjangkau bagi semua kalangan. Makanan rakyat yang bergizi ini sudah ada sejak ratusan tahun yang lalu.

TULISAN EKSPOSISI

Ingat saja kata mengekspos yang telah mengindonesia, yakni membuat sesuatu *boleker*, terungkap, atau terpajang. Eksposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan. **Tulisan eksposisi**, memaparkan sesuatu (Ari Kinoyson, 2016, hlm. 49).

Teks eksposisi adalah paragraf atau karangan yang terkandung sejumlah informasi dan pengetahuan yang disajikan secara singkat, padat, dan akurat. Pendapat lain menyatakan bahwa Teks Eksposisi adalah jenis atau ragam teks yang memiliki fungsi menyampaikan gagasan-gagasan berupa pemikiran tentang suatu topik. Paragraf eksposisi ini bersifat ilmiah atau dapat dikatakan non fiksi.

Tujuan teks eksposisi adalah untuk menjelaskan informasi tertentu supaya dapat menambah ilmu pengetahuan pembaca, sehingga dengan membaca teks eksposisi maka pembaca akan mendapatkan pengetahuan secara rinci dari suatu hal atau kejadian.

Adapun ciri-ciri teks eksposisi yang diantaranya yaitu:

1. Singkat dan padat;
2. Gaya informasi yang mengajak;

3. Penyampaian teksnya secara lugas dan menggunakan bahasa yang baku;
4. Menjelaskan informasi-informasi pengetahuan;
5. Tidak memihak berarti tidak memaksakan kemauan dari penulis terhadap pembacanya;
6. Teks eksposisi bersifat objektif dan netral;
7. Penjelasannya disertai data-data yang akurat;
8. Fakta digunakan sebagai alat konkritasi dan kontribusi; dan
9. Umumnya menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana

Adapun struktur teks eksposisi yang diantaranya yaitu:

1. Judul, hendaknya menggambarkan sesuatu yang dibahas dalam teks Eksposisi. Judul hendaklah ditulis dengan kata-kata yang singkat, menarik dan sarat akan makna;
2. Pernyataan umum atau tesis, bagian ini berfungsi untuk memperkenalkan topik sekaligus menempatkan pembaca pada posisi tertentu. Karena dengan teks yang digunakan penulis itu ingin mengemukakan pendapat, maka pembaca bisa berada pada posisi yang sependapat atau pada posisi yang bersebrangan dengannya;

3. Argumentasi atau alasan, bagain dari teks eksposisi adalah argumen atau alasan. Panjang dan pendeknya bagian ini tergantung pada jumlah argumen yang telah kalian kenalkan secara garis besar di dalam pernyataan umum, kemudian kalian menyebutkan ulang dan menjabarkan argumen tersebut dalam paragraf-paragraf. Pengembangan argumen menjadi paragraf ini dilakukan melalui penyajian contoh dan alasan;
4. Penegasan ulang pendapat (Simpulan), pengulangan tersebut dilakukan dengan berdasarkan pada argumen yang telah disajikan di dalam bagian sebelumnya. Pengulangan opini bersifat pilihan, sehingga tidak semua teks Eksposisi mempunyainya.

Contoh teks eksposisi tentang manfaat lidah buaya

1. Tesis



Sejak zaman dulu, nenek moyang kita telah mengenal manfaat tanaman lidah buaya. Manfaat tanaman ini tidak hanya berguna untuk menyuburkan rambut, akan tetapi juga bermanfaat untuk kesehatan tubuh manusia.

2. Argumentasi

Walaupun sejak dulu dikenal mempunyai banyak manfaat, namun tidak banyak orang yang mengetahui bahwa tanaman ini dapat dijadikan sebagai komoditas yang sangat menguntungkan. Para peneliti mengungkapkan banyak sekali manfaat yang terdapat dalam tanaman lidah buaya. Di bawah ini akan dijelaskan mengenai manfaat tanaman tersebut:

- a. Bagian tertentu dari tanaman ini bisa dijadikan sebagai obat yang sangat baik untuk mempercepat proses penyembuhan. Lidah buaya dinilai sangat ampuh untuk mengobati bekas luka, luka karena cedera ataupun luka karena terbakar.
- b. Lidah buaya juga dikenal bersifat anti-inflamasinya. Dengan kata lain, tanaman ini memiliki kemampuan untuk memperlambat peradangan karena adanya asam lemak. Mengoleskan gel lidah buaya bisa mencegah atau menghentikan perdarahan yang disebabkan oleh cedera, dan lain sebagainya;
- c. Lidah buaya dapat meningkatkan pencernaan dan membantu detoksifikasi tubuh. Lidah buaya juga sangat baik untuk mengatasi sembelit.

3. Penegasan Ulang

Sudah sangat jelas, lidah buaya tidak hanya bermanfaat sebagai ramuan untuk menyuburkan rambut, akan tetapi bisa dijadikan sebagai makanan alami yang sangat menyehatkan. Ternyata alam sangat lengkap menyediakannya untuk kita.

TULISAN PERSUASI

Berdasarkan KBBI V, kata persuasi berarti (n) ajakan kepada seseorang dengan cara memberikan alasan dan prospek baik yang meyakinkannya; bujukan halus. Pengertian kedua (n) tulisan yang bertujuan membuktikan pendapat. Tulisan persuasi (Ristekdikti, 2018) memiliki beberapa jenis, yaitu:

1. Persuasi propaganda adalah paragraf yang isinya bermaksud untuk mempengaruhi pembacanya untuk melakukan atau mempercayai sesuatu. Berbeda dengan jenis-jenis tulisan persuasi lainnya, paragraf ini memiliki keinginan yang kuat untuk mempengaruhi pembacanya. Tulisan persuasi propaganda banyak ditemukan pada media cetak, seperti surat kabar, majalah, pamphlet, dan lain-lain;
2. Persuasi politik merupakan tulisan persuasi yang digunakan dalam bidang politik, seperti mengajak pembaca untuk bergabung ke dalam partai, maupun mengajak pembaca untuk berpartisipasi dalam bidang politik;

3. Persuasi pendidikan adalah jenis tulisan persuasi yang digunakan dalam bidang pendidikan. Paragraf ini biasanya berfungsi untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan; dan



4. Persuasi advertensi adalah tulisan persuasi yang digunakan dalam bidang periklanan. Paragraf ini berfungsi untuk mempengaruhi calon konsumen untuk membeli barang atau jasa yang ditawarkan oleh penulisnya.

Berikut contoh paragraf persuasi yang dikutip dari ruangguru.co.id (2018): *Dengan mengonsumsi buah-buahan tubuh akan mendapatkan berbagai nutrisi serta vitamin yang di butuhkan seperti Vitamin C. karena Vitamin C dapat meningkatkan kekebalan tubuh sehingga kita tidak mudah terserang penyakit.*

TULISAN ARGUMENTASI

Argumentasi adalah tulisan yang membuktikan kebenaran atau ketidak-benaran dari sebuah pernyataan (*statement*). Teks argumen secara tradisional terbagi atas dua kategori, yaitu induktif dan deduktif. **Paragraf Argumentasi**, meyakinkan pihak lain (Ari Kinoyson, 2016, hlm. 49).

Contoh:

Pembangunan Indonesia adalah tanggung jawab seluruh bangsa, bukan hanya pemerintah. Tanpa bantuan masyarakat, pembangunan akan pincang dan tersendat-sendat. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangatlah penting.



TULISAN NARASI

Narasi berasal dari kata *tonarrate*, yaitu bercerita. Cerita adalah rangkaian peristiwa atau kejadian secara kronologis, baik fakta maupun rekaan atau fiksi. Walau demikian, narasi bisa saja dimulai dari peristiwa di tengah atau paling belakang. Paragraf Narasi, menceritakan sesuatu yang ada di pikiran penulis, mirip deskripsi, tetapi lebih ke arah waktu (Ari Kionoysan, 2016, hlm. 50).

Contoh:



Di masa lalu, Nusantara adalah negeri yang jaya dan makmur. Ada kerajaan-kerajaan besar di wilayah Nusantara,

Sriwijaya dan Majapahit. Wilayahnya meliputi Tumasik (Singapura), Melayu (Malaysia), Siam, Burma, Sri Lanka, Thailand, dan Semenanjung Papua. Nusantara terkenal ke berbagai negara di dunia dan menjalin kerja sama internasional. Namun kerajaan-kerajaan tersebut runtuh karena perang saudara. Adu domba bangsa barat makin menghancurkan sedikit demi sedikit kejayaan Nusantara, hingga tak bersisa sama sekali, selain peninggalan-peninggalan sejarah yang mencerminkan kebesaran dan kejayaan masa lalu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsoul, F. (2011). *Belajar Bersama Menulis Sejarah Kampung*. Jogjakarta: Radio Buku.
- Aksan, H. (2015). *Proses Kreatif Menulis Cerpen*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Ariadinata, J. (2016). *Aku Bisa Nulis Fiksi: Panduan Ringkas Jadi Penulis*. Yogyakarta: Diva Press.
- At-thoriq, S. M. (2017). *Gelanggang Kuda: Kumpulan Cerpen*. Tasikmalaya: Langgam Pustaka.
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Sastra Indonesia. (2007). *Ensiklopedia Sastra Indonesia*. Bandung: Penerbit Titian Ilmu.
- Fishman, R. (2010). *Menulis Itu Genius: Nasihat-nasihat Kreatif Buat Calon Para Penulis Top*. Jogjakarta: Ar-ruz Media.
- Gie, T. L. (2002). *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Haryanto, I. (2006). *The New York Times: Menulis Berita Tanpa Takut dan Memihak*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kinoysan, A. (2016). *Jadi Penulis Nonfiksi? Gampang Kok!* Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kridalaksana, H. (1990). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Trim, B. (2016). *Menulispedia: Panduan Menulis untuk Mereka yang Insaf Menulis*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Utami, A. (2015). *Menulis dan Berpikir Kreatif: Cara Spiritualisme Kritis*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Zam-zam Noor, A. (2018). *Proses Kreatif Menulis Puisi:*

Residensi

Jl. Jayagiri No. 63 Kec. Lembang
Kabupaten Bandung Barat
Jawa Barat 40391

Phone: 022 2786017

Fax: 022 2787474

e-mail: pauddikmasjabar@kemdikbud.go.id



@pauddikmasjabar



@pppauddikmasjabar



PP Paud dan Dikmas Jawa Barat